

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.2) Jenis Penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2018, p.37) Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara *variabel independen* (variabel bebas) yaitu Kesadaran Diri (X1), Pengaturan Diri (X2), Motivasi Diri (X3), Empati (X4), Keterampilan Sosial (X5) terhadap *variabel dependen* (variabel terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah menggunakan data primer. Menurut Anwar Sanusi (2017, p.104) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data diperoleh dari Karyawan PT United Tractors Tbk Cabang Lampung dan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel Kesadaran Diri, Pengaturan Diri, Motivasi Diri, Empati, Keterampilan Sosial dan Kinerja Karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018, p.142) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis berupa kuesioner mengenai Kesadaran Diri, Pengaturan Diri, Motivasi Diri, Empati, Keterampilan Sosial dan Kinerja Karyawan PT United Tractors Tbk Cabang Lampung.

Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018, p.93) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Model *Likert*

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018, p.93)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT United Tractors Tbk Cabang Lampung yang berjumlah 33 orang karyawan.

Tabel 3.2
Data Jumlah Karyawan Pada PT United Tractors Tbk Cabang Lampung

Divisi	Jumlah Karyawan
Divisi Servis	12
Divisi Administrasi	11
Divisi Spare Part	8
Divisi Business Consultan	2
Total Karyawan	33

Sumber : PT United Tractors Tbk Cabang Lampung., (2020)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 33 orang karyawan PT United Tractors Tbk Cabang Lampung. metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018, p.84) *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.58) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kesadaran Diri (X1), Pengaturan Diri (X2), Motivasi Diri (X3), Empati (X4), Keterampilan Sosial (X5).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala

Kesadaran Diri (X1)	Kesadaran Diri (<i>Self-Awareness</i>). Adalah kemampuan Individu dalam mengenali emosi diri sendiri dan perasaan orang lain. Serta mampu mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri. (Setyaningrum, 2016)	Kesadaran Diri merupakan kemampuan untuk mengakui, mengenal perasaan diri, ataupun keadaan dimana seseorang bisa memahami dirinya sendiri dan juga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali emosi diri sendiri beserta efeknya 2. Mengetahui kekuatan dan batasan-batasan diri sendiri. 3. Percaya dngan kemampuan diri dan keyakinan tentang harga diri. 	Likert
Pengaturan Diri (X2)	Pengaturan Diri (<i>Self-Regulation</i>). Pengaturan diri adalah suatu kemampuan untuk mengelola emosi pada diri sendiri. Semakin baik pengaturan diri dalam emosi maka semakin terkontrol pula tindakan yang akan dilakukan, sehingga tetap memiliki hubungan yang baik dengan orang lain. (Setyaningrum, 2016)	Kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan menangani emosinya sendiri sedemikian rupa sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk mengelola emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang merusak. 2. Luwes terhadap perubahan (mudah beradaptasi) dan bertanggung jawab atas kinerja pribadi 3. Mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan, dan informasi-informasi baru. 	Likert
Motivasi Diri (X3)	Motivasi (<i>Motivation</i>). Adalah suatu dorongan yang menggerakkan karyawan agar mampu mencapai tujuan yaitu kinerja yang maksimal (Setyaningrum, 2016)	Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri akan membuat karyawan menjadi lebih semangat dalam berkerja, sehingga kinerjanya akan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan untuk berprestasi / tidak cepat puas. 2. Kekuatan untuk berfikir positif dan optimis 	Likert

		meningkat		
Empati (X4)	Empati (<i>Empathy</i>). Adalah sebuah kemampuan untuk mengetahui dan memahami perasaan orang lain yang digunakan untuk menyesuaikan diri dengan baik kepada banyak orang (Setyaningrum, 2016)	kemampuan berempati membuat seseorang menjadi mudah untuk di trima banyak orang dan merasa dihargai, begitu pula hal yang sama dirasakan oleh orang lain yang merasa dirinya dihargai dengan pe mikiran yang mempunyai perbedaan sudut pandang	1. Mampu menerima sudut pandang dari orang lain 2. Peka terhadap perasaan orang lain.	Likert
Keterampilan Sosial (X5)	Keterampilan Sosial (<i>Interpersonal Skill</i>). Keterampilan sosial adalah kemampuan menciptakan hubungan yang harmonis antar individu, yaitu dengan memberikan respon baik terhadap lawan bicara dan menjaga perilaku serta ucapan ketika berhadapan dengan orang (Setyaningrum, 2016)	Keterampilan sosial yaitu kemampuan untuk menangani emosi dengan baik dan berinteraksi dengan lancar ketika berhubungan dengan orang lain serta dapat menyelesaikan perselisihan dan untuk berkerjasama dalam tim	1. Dapat membangkitkan inspirasi kelompok dan orang lain. 2. Dapat memberikan pesan dengan jelas dan meyakinkan orang lain. 3. Berani memulai dan mengelola perubahan 4. Mampu melakukan negosiasi dan pemecahan silang pendapat.	Likert

Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi (Syamra, 2016)	Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari keberhasilan atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 	Likert
-------------	---	--	---	--------

3.7 Uji Persyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.76), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi Pearson Product Moment menggunakan SPSS, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid.
Apabila probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, p.130) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Reliabel artinya konsisten stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$ = Jumlah varian skor tiap item

k = Banyaknya soal

σt^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2018

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari sejumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasan sampel tersebut dengan rujukan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bias dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas

sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Non parametric one sample Kolmogorov Smirnov (KS)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima (Normal)
Apabila (Sig) < maka H_a ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SpSS (statistical Program and Service Solution seri 20)

3.8.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas menurut Sugiyono (2018) Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat pada tabel linieritas, dimana jika $p < 0,05$ untuk *linierity* dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Pada uji linieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and service seri 20*).

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linear.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka H_0 diterima.
Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui

apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 20*).

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.134) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel yaitu Kesadaran Diri (X1), Pengaturan Diri (X2), Motivasi Diri (X3), Empati (X4), Keterampilan Sosial (X5) dan Kinerja Karyawan (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 20*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
X1	= Kesadaran Diri
X2	= Pengaturan Diri
X3	= Motivasi Diri
X4	= Empati
X5	= Keterampilan Sosial
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
e	= Variabel Pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 20*).

1. Pengaruh Kesadaran Diri (X1) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Ho : Kesadaran Diri tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. United Tractors Tbk Cabang Lampung.

Ha : Kesadaran Diri tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. United Tractors Tbk Cabang Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Pengaruh Pengaturan Diri (X2) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Ho : Pengaturan Diri tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. United Tractors Tbk Cabang Lampung.

Ha : Pengaturan Diri berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. United Tractors Tbk Cabang Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3. Pengaruh Motivasi Diri (X3) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Ho : Motivasi Diri tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. United Tractors Tbk Cabang Lampung.

Ha : Motivasi Diri berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. United Tractors Tbk Cabang Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

4. Pengaruh Empati (X4) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Ho : Empati tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. United Tractors Tbk Cabang Lampung.

Ha : Empati berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. United Tractors Tbk Cabang Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

5. Pengaruh Keterampilan Sosial (X5) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Keterampilan Sosial tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. United Tractors Tbk Cabang Lampung.

Ha : Keterampilan Sosial berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. United Tractors Tbk Cabang Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.